

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Ustadz Muhammad Bakhiet



**Gambar 4. 1 Ustadz Muhammad Bakhiet**

Ustadz Muhammad Bakhiet atau yang sering dikenal dengan sebutan Guru Bakhiet adalah salah satu ulama kharismatik Kalimantan Selatan. Nama beliau Muhammad memiliki arti yang terpuji, sedangkan Bakhiet yang artinya orang yang sangat beruntung. Beliau lahir di Telaga Air Mata, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada 1 Januari 1966. Beliau adalah anak dari KH. Ahmad Mughni dan Hj. Zainab yang pada saat itu Ustadz Muhammad Bakhiet memiliki 1 saudara laki-laki dan 6 saudara perempuan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Tim MUI Kalsel dan LP2M UIN Antasari Banjarmasin, *Ulama Banjar dari Masa ke Masa (Edisi Revisi)* (Banjarmasin: Antasari Press, 2018), hal. 556.

KH. Ahmad Mughni yang sering disapa dengan H. Amat Negara adalah sosok ulama besar pada saat itu yang berasal dari Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dari figurnya beliau mendidik Ustadz Muhammad Bakhiet dan mengajarkan ilmu secara langsung baik lahir maupun batin.<sup>2</sup> Dari garis keturunannya, KH. Muhammad Bakhiet adalah generasi atau keturunan dari Syeikh Muhammad Arsyad al-Banjari. Hal ini dapat dilihat pada silsilah beliau berikut ini:

- a. Muhammad Bakhiet.
- b. Ahmad Mughni.
- c. Syeikh Ismail.
- d. Syeikh Muhammad Thahir.
- e. Syeikh Syihabuddin.
- f. Syeikh Muhammad Arsyad al-Banjari.

Walaupun Abu Daudi tidak mencantumkan nama Ustadz Muhammad Bakhiet, ayah, dan kakeknya dalam bukunya yang berisikan riwayat hidup dan daftar keturunan Syeikh Muhammad Arsyad al-Banjari, tetapi Ustadz Muhammad Bakhiet tetap diakui oleh masyarakat bahwa beliau memiliki hubungan dengan Bani Arsyadi hingga sekarang.<sup>3</sup>

Dalam diri Muhammad Bakhiet mengalir darah ulama yang tak terputus dari leluhurnya, sehingga tidak mengherankan jika ia menjadi salah satu ulama

---

<sup>2</sup>Abdus Salam, *Ringkasan Manaqib Syekh H. M. Isma'il bin Syekh H. M. Thahir al-Alabi an-Naqari Rahimahullahu Ta'ala* (Paser: Khazanah Naqariyah, n.d.), hlm. 34.

<sup>3</sup>Rahmadi, Abd. Rahman Jaferi, dan Ahmad, *Al-Asma' al-Husna dalam Perspektif Ulama Kalimantan: Studi Varian, Kesenambungan dan Perubahan Pemikiran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 79-80.

Banjar kontemporer yang terkemuka dan berpengaruh di Kalimantan Selatan. Ia mewarisi bakat keulamaan dari ayah, kakek, dan leluhurnya, yang semakin terasah melalui pendidikan yang diperolehnya dari berbagai ulama termasuk ayahnya sendiri. Bakat keutamaannya pun semakin berkembang dan terbentuk melalui perjalanan pendidikannya.<sup>4</sup>

Riwayat pendidikan Ustadz Muhammad Bakhiet selain mendapat ilmu dari orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar hingga kelas IV pada tahun 1972-1976.
- b. Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih pada tahun 1977-1980.
- c. Pondok Pesantren Darussalam pada tahun 1980.
- d. Madrasah Islam Darussalamah pada tahun 1980-1981.

Setelah menghabiskan beberapa tahun di Martapura, Guru Bakhiet memutuskan untuk kembali ke Barabai, tempat kelahirannya. Di sana, beliau melanjutkan perjalanan pendidikannya dengan belajar kepada ayahnya, Ahmad Mughni. Selain itu beliau juga mengambil pelajaran dari Tuan Guru Abdul Wahab dalam bidang fiqih, serta belajar kepada H. Hasan dan H. Saleh dalam ilmu Nahwu. Tidak hanya mendapatkan pendidikan di Kalimantan Selatan, Guru Bakhiet juga meraih kesempatan untuk belajar di Bangil, Jawa Timur.<sup>5</sup>

Bangil merupakan daerah yang terkenal sebagai pusat pembelajaran bagi banyak ulama dan haba'ib. Wilayah ini dihuni oleh sejumlah ulama terkemuka

---

<sup>4</sup>Tim MUI Kalsel dan LP2M UIN Antasari Banjarmasin, *Ulama Banjar dari Masa ke Masa*, hal. 567.

<sup>5</sup>Tim MUI Kalsel dan LP2M UIN Antasari Banjarmasin, *Ulama Banjar dari Masa ke Masa*, hal. 568.

yang telah memberikan kontribusi besar di Kalimantan Selatan, seperti KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, Muhammad Syukri Unus, KH. Ahmad Bakri, KH. Asmuni (Guru Danau), dan masih banyak lagi. Atas petunjuk orang tuanya, Guru Bakhiet memutuskan untuk belajar di Bangil. Di sana, ia berguru dan mempelajari tarikat Alawiyah bersama Habib Zein al-Abidin Ahmad al-Aydarus.<sup>6</sup>

Setelah kembali ke kampung halamannya di Barabai, KH. Muhammad Bakhiet mengundang keluarga, para santri, dan tokoh masyarakat untuk menghadiri pengajian. Setelah berhasil mengumpulkan empat puluh peserta, ia memulai pengajaran tentang ajaran tarekat Alawiyah. Awalnya, pengajian tarekat ini diselenggarakan di Pondok Pesantren Hidayaturrahman Barabai. Tempat tersebut menjadi lokasi pengajian selama empat puluh minggu. Karena jumlah peserta pengajian terus bertambah dan tempat yang tersedia tidak lagi cukup, pengajian dipindahkan ke Pondok Pesantren Rahmatul Ummah yang berdekatan dengan lokasi sebelumnya. Pondok tersebut kemudian berganti nama menjadi Nurul Muhibbin. Karena semakin banyaknya peserta yang hadir, Ustadz Muhammad Bakhiet meminta masyarakat untuk mendirikan sebuah majelis taklim.<sup>7</sup>

Ustadz Muhammad Bakhiet menjadi kemudian pengasuh Pondok Pesantren Nurul Muhibbin di Barabai, sebuah pondok pesantren yang mengutamakan pendekatan salafiyah. Ia memiliki kepribadian yang tegas,

---

<sup>6</sup>Tim MUI Kalsel dan LP2M UIN Antasari Banjarmasin, *Ulama Banjar dari Masa ke Masa*, hal. 568.

<sup>7</sup> Mujiburrahman, Muhammad Zainal Abidin, dan Rahmadi, "Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini di Kalimantan Selatan; Studi Terhadap Figur Guru Bakhiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi," *Al-Banjari* 11, no. 2 (2012), hal. 111-112.

disiplin, serta pengetahuan dan wawasan yang luas. Setiap pengajiannya selalu dihadiri oleh ribuan jamaah yang setia. Dalam memimpin pondok pesantren, ia menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan kharismatik, walaupun unsur kharismatik lebih dominan. Hal ini terlihat jelas ketika ia membuat keputusan terkait pengaturan pendidikan di pondok pesantren.<sup>8</sup>

Ustadz Muhammad Bakhiet adalah pemimpin Tarekat ‘Alawiyah dan juga menjadi pengurus Majelis Taklim serta Pondok Pesantren Nurul Muhibbin di Kalimantan Selatan. Tarekat ‘Alawiyah yang diterapkan oleh Guru Bakhiet merupakan kombinasi antara Tarekat Ghazaliyah dan Tarekat Syadziliyah. Tarekat Ghazaliyah lebih fokus pada aspek fisik seperti puasa, *qiyam al-layl*, *khalwat*, dan sejenisnya, sementara Tarekat Syadziliyah lebih menekankan pada aspek batiniah seperti ikhlas, menjauhi riya, *tafakkur*, dan lain-lain. Tarekat ‘Alawiyah menjaga keseimbangan antara kedua aspek penting dari kedua tarekat tersebut. Oleh karena itu, tarekat ini merupakan gabungan ilmu dan amal yang seimbang.<sup>9</sup>

Pada masa sekarang dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet kian masyhur. Beliau semakin terkenal dengan semakin banyaknya jamaah yang menghadiri pengajiannya. Jamaah tidak hanya berasal dari wilayah Hulu Sungai Tengah, tetapi juga dari Tanjung, Paringin, Amuntai, Kandangan, Rantau, Martapura, Banjarbaru, Banjarmasin, bahkan di beberapa wilayah Kalimantan Tengah dan

---

<sup>8</sup>Nor Fithriah, “Kepemimpinan Pendidikan Pesantren (Studi Kewibawaan pada Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, dan Kombinasi),” *Ilmiah al-Qalam* 12, no. 1 (2018), hal. 26-27.

<sup>9</sup>Sulaiman, “Tindakan Sosial KH. Muhammad Bakhiet dalam Kontekstualisasi dan Transformasi Ajaran Tasawuf,” *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi* 4, no. 2 (2018), hal. 180.

Kalimantan Timur. Selain itu, popularitasnya juga dipengaruhi oleh media. Ceramah-ceramahnya direkam dan disebarluaskan dalam bentuk CD.<sup>10</sup>

Pengajian Ustadz Muhammad Bakhiet juga disiarkan melalui televisi swasta lokal di Banjarmasin. Ceramah-ceramahnya direkam, di transkrip, dan diedit untuk kemudian diterbitkan menjadi buku. Selain itu, ada juga penerbitan ceramahnya dalam bentuk buletin. Buku dan buletin tersebut banyak tersebar di kalangan jamaah pengajian, dan beberapa buku ceramahnya dapat ditemukan di toko buku. Kemudahan dalam mengakses pengajian semakin ditingkatkan dengan adanya video ceramah yang diunggah di YouTube, sehingga dapat ditonton melalui smartphone di mana pun dan kapan pun.<sup>11</sup>

## 2. Deskripsi Channel YouTube Bengkel Islam



**Gambar 4. 2 Channel YouTube Bengkel Islam**

Channel YouTube Bengkel Islam adalah channel YouTube dakwah Islam yang dibangun pada 25 Desember 2020. Dari video-video yang diunggah, channel

<sup>10</sup>Tim MUI Kalsel dan LP2M UIN Antasari Banjarmasin, *Ulama Banjar dari Masa ke Masa*, hal. 569.

<sup>11</sup>Tim MUI Kalsel dan LP2M UIN Antasari Banjarmasin, *Ulama Banjar dari Masa ke Masa*, hal. 569.

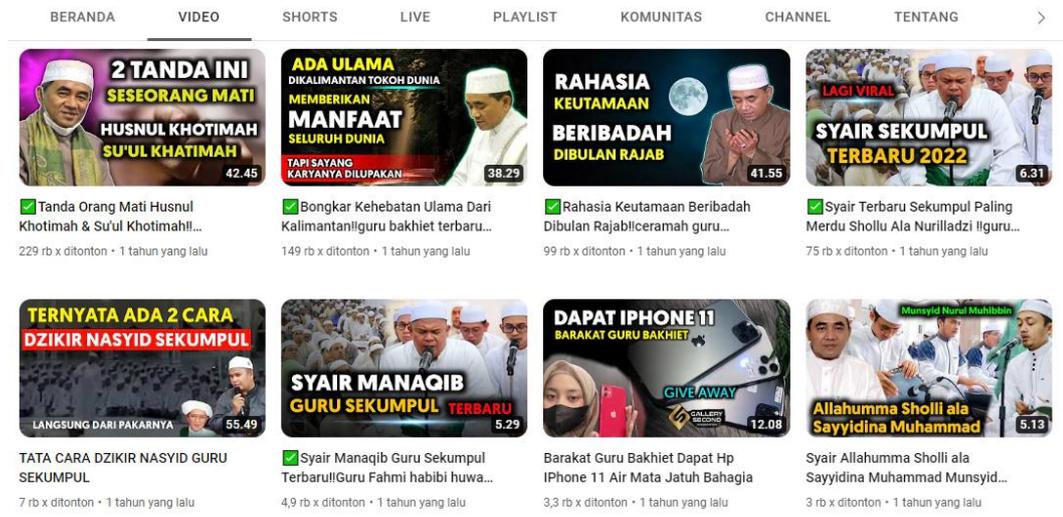
ini berfokus pada dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet. Hal tersebut dapat terlihat dari informasi pribadi deskripsi Channel YouTube Bengkel Islam berikut:

- a. Ceramah Guru KH. Muhammad Bakhiet dari Barabai Jalan Kitun, beliau pengasuh Pesantren Nurul Muhibbin Barabai dan Balangan.
- b. Akan kami upload video ceramah full durasi dan ceramah singkat khusus Guru KH. Muhammad Bakhiet.
- c. Kami dari *ahlusunnah wal jamaah*.
- d. Guru Bakhiet adalah ulama kharismatik Kalimantan Selatan, ulama Banjar.
- e. Pengajian Guru Bakhiet ada di Barabai, Balangan dan Bustanul Muhibbin di Banjarmasin.

Bahkan hal ini dapat terlihat dari Playlist Channel Bengkel Islam yang hanya memuat ceramah Ustadz Muhammad Bakhiet. Pada Juni 2023 channel ini memiliki subscribers sebanyak 72,2 ribu dan telah mengunggah 42 video long dan 1 video shorts.

Dari jenis video yang diunggah pada channel ini memuat tema-tema sebagai berikut:

- a. Video ceramah Ustadz Muhammad Bakhiet.
- b. Video Maulid Habsyi.
- c. Video sholawat.
- d. Video kisah nyata karamah.
- e. Video dari ustadz lain seperti Guru Annor dan Guru Arsyad.



**Gambar 4. 3 Video Populer Channel YouTube Bengkel Islam**

Gambar di atas adalah contoh beberapa video populer dari channel Bengkel Muslim. Video yang diunggah hampir keseluruhan mengenai dakwah yang Ustadz Muhammad Bakhiet dan beberapa video dakwah dan sholawat. Channel ini memang memfokuskan dakwah Islam kepada salah satu tokoh kharismatik Kalimantan Selatan yaitu Ustadz Muhammad bakhiet.



**Gambar 4. 4 Video Live Streaming Channel YouTube Bengkel Islam**

Channel ini juga pernah melakukan *live streaming* sebanyak tiga kali dengan tema situasi acara Haul Guru Sekumpul di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Ilung. Pondok Pesantren ini juga merupakan lembaga pendidikan Islam

yang juga dipimpin oleh Ustadz Muhammad Bakhiet di Barabai Hulu Sungai Tengah.

### 3. Penyajian Data

Data pada penelitian ini adalah video dari Ustadz Muhammad Bakhiet yang di ambil di Channel YouTube Bengkel Islam. Ada tiga video dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet yang menjadi data penelitian. Video tersebut berjudul “Tanda Orang Mati *Husnul khatimah* dan *Su’ul khatimah*”, “Bongkar Kehebatan Ulama dari Kalimantan”, dan “Rahasia Keutamaan Beribadah di Bulan Rajab”.

#### a. Tanda Orang Mati Husnul Khotimah dan Su’ul Khotimah



**Gambar 4. 5** Video Tanda Orang Mati Husnul khatimah dan Su’ul khatimah

Video ini berdurasi 42 menit 45 detik dan telah ditonton sebanyak 229.000 kali. Pada video tersebut Ustadz Muhammad Bakhiet menjelaskan mengenai tema kematian dan tanda-tanda seseorang yang akan menemui kematian yang baik (*husnul khatimah*) dan kematian yang tidak baik (*su’ul khatimah*). Adapun dari video tersebut dapat diketahui strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Muhammad Bakhiet dengan ringkasan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Strategi Dakwah pada Video Tanda Orang Mati *Husnul khatimah* dan *Su'ul khatimah***

| Durasi | Strategi Dakwah | Narasi   |
|--------|-----------------|--|
| 5.14   | Sentimental     | “Kita harus bersyukur karena kita diberikan izin oleh Allah untuk dapat berkumpul di Masjid al-Maqsum yang penuh berkah dan rahmat.”   |
| 9.58   | Sentimental     | “Keadaan kematian inilah yang seharusnya yang kita pikirkan dengan apa kita akan menyudahi kehidupan dunia. <i>Khusnul khotimah</i> adalah gerbang kebahagiaan dan <i>su'ul khatimah</i> adalah gerbang kesengsaraan.”   |
| 11.42  | Sentimental     | Ketika kita tidak risau, tidak khawatir, tidak memiliki persiapan yang cukup, maka kita bisa akan mati dalam keadaan <i>su'ul khatimah</i> . Ketika kita sadar dan kita khawatir dalam keadaan kematian sehingga berbuat baik maka diharapkan akan mati dalam keadaan <i>khusnul khotimah</i> .  |
| 13.45  | Sentimental     | “Yang merasa punya amal ibadah banyak, yang merasa puasa senin kamis, yang sudah beribadah tiap malam baca Al-Qur'an, tahajud, sedekah banyak, jangan pernah merasa aman dari <i>su'ul khatimah</i> .”   |
| 16.00  | Sentimental     | “Masalah <i>su'ul khatimah</i> adalah masalah yang prioritas dalam hidup kita untuk dirisaukan, karena ini menyangkut masa depan kita yang abadi di alam akhirat.”   |
| 16.14  | Sentimental     | “Kita tidak perlu risau dengan rezeki karena dijamin oleh Allah, kita tidak perlu risau dengan masa depan anak-anak kita karena sudah diurus oleh Allah Swt.”  |
| 19.20  | Sentimental     | “ <i>Khusnul khatimah</i> yang paling rendah adalah mati membawa iman atau dalam keadaan beriman kepada Allah. Yang tinggi sedikit adalah mati dalam keadaan membaca thayyibah, ia baca Al-Qur'an, ia mati dalam keadaan sholat, ia mati sedang puasa, ia mati sedang berbuat kebaikan. Yang lebih tinggi lagi ia mati dalam keadaan membela agama Allah, ia mati saat |

|       |             |   |
|-------|-------------|---|
|       |             | berperang, ia mati saat mengajarkan ilmu hukum Allah. Dan yang paling tinggi orang yang <i>khusnul khatimah</i> adalah orang yang menutup hidupnya dengan kalimat <i>la ilaha illallah.</i> ”   |
| 21.25 | Sentimental | “Rasulullah mengajarkan doa bagi orang yang takut mati dalam keadaan <i>su'ul khatimah</i> . Doa ini tidak hanya diajarkan tetapi diamalkan oleh Rasulullah. <i>Allahummaj 'al khaira umri akhirah</i> (Ya Allah jadikanlah sebaik-baik umurku di akhir uur).”  |
| 33.00 | Sentimental | “Banyak dari kita pikirkan dan godaan yang datang menjelang sakaratul maut, memikirkan istri, memikirkan harta, memikirkan macam-macam, sehingga keadaan yang membuat kita lupa. Keadaan inilah disebut dengan sakaratul maut. Keadaan yang membuat kita sakit tetapi kita lupa dan banyak godaan yang membuat was-was untuk keluar dari Islam.”  |
| 37.30 | Sentimental | “Hati-hati ketika sakaratul maut karena akan banyak godaan. Syaitan bisa datang dalam keadaan guru, datang dalam keadaan wali. Hingga menganggap mulia datang dan menggoda ‘hai murid aku sudah mati dan aku mati dalam keadaan Islam, tapi bukan Islam agama yang benar’. Orang yang imannya tidak kuat ketika sakaratul maut maka dia kan tergoda. Orang yang kuat imannya, banyak zikir semasa hidupnya, maka malaikat datang menghalau syaitan yang menggoda sehingga tetap mati dalam keadaan <i>khusnul khotimah.</i> ” |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

| Durasi | Strategi Dakwah | Narasi   |
|--------|-----------------|--|
| 7.12   | Rasional        | “Allah Sw. berfirman tiap-tiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Dan akan disempurnakan balasan kalian di hari kiamat nanti.” |
| 8.25   | Rasional        | “Kematian pasti akan datang kepada kita, dan tidak ada jalan sedikitpun untuk menghindar dari kematian ketika sudah sampai ajal.”        |

|       |          |   |
|-------|----------|---|
| 8.50  | Rasional | “Yang menjadi permasalahan dalam hidup, apakah ketika kematian itu datang kita mati dalam keadaan <i>khusnul khatimah</i> ? Atau kematian itu datang kepada seseorang dalam keadaan maksiat atau dalam keadaan <i>su’ul khatimah</i> ?”   |
| 9.21  | Rasional | “Apakah kematian itu datang ketika kita sholat? Apakah kematian itu datang ketika kita membaca al-Qur’an? Apakah kematian itu datang kepada kita ketika kita sedang berzikir kepada Allah? Atau sebaliknya, kematian datang dalam keadaan bermaksiat kepada Allah, kematian datang dalam keadaan lupa kepada Allah?”                    |
| 20.20 | Rasional | “Ada orang yang kelakuannya jahat tetapi pada akhirnya mati dalam keadaan <i>khusnul khatimah</i> .”  |
| 17.40 | Rasional | “Jika kita berpikir hanya khawatir tentang keadaan kematian kita tanpa melaksanakan yang dikerjakan, maka kita akan terperdaya. Ketika kita khawatir dengan kematian, apakah ada usaha kita yang kita lakukan? Sama halnya ketika ada pemberitahuan besok listrik PLN padam kita mempersiapkan segala hal hari ini. Inilah yang betul.” |
| 19.00 | Rasional | “Nabi memberikan pelajaran dan memberikan petunjuk agar kita bersiap untuk menghadapi kematian agar kematian itu <i>khusnul khatimah</i> .”   |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

| Durasi | Strategi Dakwah | Narasi  |
|--------|-----------------|---|
| 10.53  | Indrawi         | “Sahabat Nabi Abu Darda bersumpah demi Allah siapa-siapa yang merasa aman dari mati <i>su’ul khatimah</i> maka dia akan mati dengan <i>su’ul khatimah</i> .”  |
| 23.30  | Indrawi         | “Dalam hadis Nabi Saw. diceritakan ada seseorang yang suka membunuh bahkan ketika bertemu ia tidak suka maka dibunuhnya. Hingga sampai 100 orang yang ia bunuh. Tetapi menjelang akhir hidupnya ia diberi Allah hidayah, ia diberi taubat, kemudian ia mati dalam keadaan taubat dan mayatnya diambil oleh Malaikat Rahmat. Inilah <i>khusnul khatimah</i> .” |
| 28.45  | Indrawi         | “Ada cerita maling penggali kubur yang sudah tidak terhitung jumlahnya hingga sampai ia menjelaskan bahwa 1.000 kubur yang ia bongkar. Dari 1.000 kubur yang ia bongkar kebanyakan saat dibongkar berpaling membelakangi kiblat. Artinya dari cerita ini mereka yang membelakangi kiblat mati dalam keadaan <i>su’ul khatimah</i> ”.                          |
| 14.26  | Indrawi         | “Barsisa diceritakan berkhalwat 70 tahun kepada Allah, tetapi mati dalam keadaan <i>su’ul khatimah</i> . Bagaimana seseorang yang berkhalwat hanya kepada Allah siapa sangka tetapi mati dalam keadaan <i>su’ul khatimah</i> .”   |

|       |         |  |
|-------|---------|--|
| 15.00 | Indrawi | “Pembantu Nabi Saw. bernama Kirkirah yang melayani Rasulullah Saw. ia mengurus hewan Rasulullah, ia mengurus tunggangan Rasulullah, bagaimana dekatnya Kirkirah dengan Rasulullah, tetapi ia mati dalam keadaan <i>su’ul khatimah</i> .”   |
| 12.40 | Indrawi | “Al-Qur’an menceritakan seseorang yang bernama Bal’am bin Ba’urah yang keilmuannya sangat tinggi, <i>ma’rifatnya</i> sangat tinggi, karomahnya sangat hebat. Kehebatannya dia bisa melihat lauh <i>al-mahfudz</i> . Ilmu <i>ma’rifatnya</i> luar biasa, tetapi ternyata kematiannya dalam keadaan <i>su’ul khatimah</i> . Siapa yang ilmunya lebih tinggi dari Bal’am? Kita mengambil contoh ilmu tidak tinggi tetapi tidak khawatir mati dalam keadaan <i>su’ul khatimah</i> .” |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

b. Bongkar Kehebatan Ulama dari Kalimantan



**Gambar 4. 6 Video Bongkar Kehebatan Ulama dari Kalimantan**

Video ini berdurasi 38 menit 29 detik dan telah ditonton sebanyak 149.000 kali. Pada video tersebut Ustadz Muhammad Bakhiet menjelaskan mengenai karomah dari para ulama dan juga tokoh ulama yang masyhur dan memiliki kontribusi besar terhadap dunia, ulama tersebut berasal dari Kalimantan yaitu Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari. Pada video tersebut Ustadz Muhammad Bakhiet juga menjelaskan figur ulama yang karismatik dan berkontribusi besar

dari Kalimantan yang ternyata karya mereka telah dilupakan. Sehingga Ustadz Muhammad Bakhiet mencoba mengajak jamaah untuk dapat meneladani ulama tersebut dan mengambil karamah dan pelajaran dari mereka. Adapun mengenai strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Muhammad Bakhiet pada video tersebut dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Strategi Dakwah pada Video Bongkar Kehebatan Ulama dari Kalimantan**

| <b>Durasi</b> | <b>Strategi Dakwah</b> | <b>Narasi</b>  |
|---------------|------------------------|--|
| 2.40          | Sentimental            | “Sebaik-baiknya manusia adalah bermanfaat bagi manusia”  |
| 4.00          | Sentimental            | “Kitab Sabilal Muhtadin adalah kitab yang seharusnya diamankan, karena banyak ilmu yang dapat diambil. Ini juga sebagai bukti bahwa kita menghargai karya besar dari warga kita yaitu Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari.”   |
| 5.30          | Sentimental            | “Salah satu karya lainnya dari Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari adalah kitab <i>Tuhfatul Ragibin</i> . Kitab ini juga sudah langka untuk dibaca padahal <i>fardhu ain</i> bagi kita untuk membaca kita tersebut karena mengatur tata cara kita berhubungan dengan Allah.”   |
| 8.50          | Sentimental            | “Dalam hadis Nabi diceritakan bahwa bercerai-cerai umatku, daripadaku 73 kaum. Sekaliannya isi neraka. Setelah Nabi meninggal ada umatnya yang bercerai-berai menjadi 73 kelompok dan semuanya masuk neraka, melainkan satu kaum atau kelompok yang masuk surga. Sahabat kemudian bertanya siapa kelompok tersebut? Beliau menjawab yaitu mereka yang berada dijalaniku dan jalan segala sahabatku yaitu <i>ahlu sunnah wal jama'ah</i> .” |
| 13.45         | Sentimental            | “Kita diminta untuk beri'tikad untuk berkeyakinan <i>ahlu sunnah wal jama'ah</i> agar tidak masuk neraka. Jadi tanamkan dalam hati keyakinan sehingga kita bisa  |

|       |             |  |
|-------|-------------|--|
|       |             | memiliki amalan sesuai <i>ahlu sunnah wal jama'ah</i> .”   |
| 24.43 | Sentimental | “Salah satu ajaran <i>ahlussunnah wal jama'ah</i> adalah dengan cinta kepada Nabi, kepada keluarga dan sahabat Nabi tanpa membeda-bedakan. Tidak boleh ada satu sahabat atau keluarga Nabi yang kita benci.” |
| 28.30 | Sentimental | “Cinta bukan dari perkataan, cinta bukan dari tulisan, tetapi cinta adalah <i>amalul qulub</i> atau perbuatan hati.”   |
| 37.31 | Sentimental | “Ada beberapa ajaran <i>ahlu sunnah wal jama'ah</i> yang perlu kita ikuti salah satunya adalah I'tikad atau keyakinan kepada beberapa hal yang memang dianjurkan agar kita mendapatkan ganjaran surga.”      |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

| Durasi | Strategi Dakwah | Narasi   |
|--------|-----------------|--|
| 4.30.  | Rasional        | “Di Mekkah pernah di baca kitab tersebut, di Malaysia, Filipina, Singapura, dan lain-lain. Tetapi mengapa kita masyarakat Banjar tidak pernah meminta guru-guru untuk membacakan dan mengajarkan kitab Sabilal Muhtadin?”  |
| 6.38   | Rasional        | “Kita harus bangga karena ulama kita merupakan ulama yang terkenal di seluruh dunia. Padahal pada masa itu belum ada medsos, belum ada Facebook. Tetapi nama beliau terkenal di Mesir, kitabnya dicetak di Kairo. Dua abad yang lalu, nama beliau dikenal luas di dunia Islam. Sekarang banyak orang-orang hebat dan terkenal karena ada medsos. Padahal orang-orang dahulu belum ada medsos sehingga tidak diketahui, tetapi karya mereka nama mereka masyhur dan karyanya belum ada orang kita yang masih bisa membuat.” |
| 12.30  | Rasional        | “I'tikad itu berada di atas keyakinan sedikit di bawah ma'rifat. Contoh sederhana itikad ini adalah bahwa kita yakin Ka'bah ada di Mekkah, siapa yang tidak yakin Ka'bah ada di Baitullah? Itulah contoh I'tikad. Adapun ma'rifat adalah siapa saja orang yang pernah ke Mekkah ke Baitullah sehingga dia melihat bukti keyakinan Ka'bah ada di Mekkah itulah contoh ma'rifat terhadap Baitullah.”   |
| 23.30  | Rasional        | “Kita tidak perlu tahu umur seorang wali berapa tahun, kita tidak akan masuk neraka ketika tidak tahu tempat wali. Kita tidak berziarah ke kubur wali tidak akan membuat kita masuk neraka. Tetapi hal yang lebih utama dari itu adalah cara kita mengenal sifat Allah lah yang akan membuat kita  |

|       |          |   |
|-------|----------|---|
|       |          | masuk surga. Jadi ada hal yang seharusnya jadi utama dalam amaliyah kehidupan kita.”  |
| 26.44 | Rasional | “Firman Allah dalam al-Qur’an <i>radhiyallahu anhu waradu anhu</i> , artinya Allah ridha dengan sahabat Nabi begitupula mereka ridha Allah sebagai Tuhannya. Orang yang Allah ridhoi apakah kita benci? Jadi tidak boleh membenci sahabat Nabi dan keturunan Nabi. Inilah I’tiqad <i>ahlu sunnah wal jama’ah</i> .” |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

| Durasi | Strategi Dakwah | Narasi   |
|--------|-----------------|--|
| 2.10   | Indrawi         | “Salah satu ulama besar yang berpengaruh adalah Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari. Melalui karyanya belum ada ulama-ulama besar yang mampu menandingi beliau, karena hebatnya karya beliau yang banyak memberikan manfaat kepada manusia.” |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

c. Rahasia Keutamaan Beribadah di Bulan Rajab



**Gambar 4. 7 Video Rahasia Keutamaan Beribadah di Bulan Rajab**

Video ini berdurasi 41 menit 55 detik dan telah ditonton sebanyak 99.000 kali. Ustadz Muhammad Bakhiet pada video tersebut menjelaskan faedah bulan Rajab, keutamaan bulan Rajab, dan amalan-amalan baik yang dapat dilakukan pada bulan Rajab. Beliau mencoba mengajak jemaah untuk dapat memaknai bulan Rajab sebagai salah satu bulan yang penuh berkah dalam Islam. Sehingga ketika

melakukan amalan-amalan yang disunahkan pada bulan tersebut akan mendapatkan banyak pahala dan ganjaran dari Allah Swt. Adapun strategi dakwah yang digunakan beliau pada video ini dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Strategi Dakwah pada Video Rahasia Keutamaan Beribadah di Bulan Rajab**

| <b>Durasi</b> | <b>Strategi Dakwah</b> | <b>Narasi</b>  |
|---------------|------------------------|--|
| 0.15          | Sentimental            | “Marilah kita bersyukur kepada Allah karena telah diberikan nikmat iman dan Islam. Mensyukuri nikmat iman dan Islam adalah cara agar kita mengikatkan diri kepada dua hal tadi hingga kita meninggal dunia.”   |
| 3.20          | Sentimental            | “Suatu perkumpulan jika tidak mendatangkan ridho Allah, tidak mendatangkan rahmat berkat-Nya, tidak memberikan ilmu bermanfaat, maka perkumpulan itu adalah perkumpulan yang sia-sia dan akan kita sesali di hari kiamat.”   |
| 5.50          | Sentimental            | “Orang yang meyakini rukun iman yang enam, maka dia disebut oleh Allah sebagai orang yang mukmin dan mukminat. Orang yang mukmin dan mukminat ketika meninggal dunia akan disediakan tempat di dalam surga-Nya. Karena Allah tidak mengizinkan kepada neraka untuk menampung orang-orang yang beriman kepada Allah.” |
| 12.10         | Sentimental            | “Hati-hati dalam berkata-kata, hati-hati dalam berucap, karena ucapan baik buruk akan tetap didengar oleh Allah. Sehingga orang beriman akan selalu berhati-hati kepada Allah.”  |
| 14.51         | Sentimental            | “Kita wajib percaya bahwa malaikat itu ada, meskipun tidak dapat melihatnya secara zahir. Kita wajib percaya bahwa malaikat ada di samping kita karena justru dengan percaya ini   |

|       |             |   |
|-------|-------------|---|
|       |             | menunjukkan kita adalah orang yang beriman.”  |
| 18.30 | Sentimental | “Ketika melaksanakan rukun Islam khususnya dua kalimat syahadat, maka orang tersebut disebut dengan muslim bagi laki-laki dan muslimah bagi perempuan.” |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

| <b>Durasi</b> | <b>Strategi Dakwah</b> | <b>Narasi</b>  |
|---------------|------------------------|--|
| 9.05          | Rasional               | “Jika kita beriman kepada Allah maka kita harus percaya bahwa Allah memiliki sifat-sifat kebesaran-Nya. Kita percaya bahwa Allah melihat apapun yang kita lakukan. Kita di Masjid dilihat oleh Allah, kita di rumah dilihat oleh Allah, kita di kantor dilihat oleh Allah. Hal itu harus kita yakini ketika kita beriman kepada Allah. Karenanya orang yang beriman kepada Allah adalah mereka yang berhati-hati dalam hidupnya, karena ia percaya segala gerak-geriknya selalu diawasi oleh Allah.” |
| 20.00         | Rasional               | “Iman Islam bisa menyatu dalam diri seseorang bisa berpisah, bisa hanya iman saja tanpa Islam atau sebaliknya. Hal ini adalah pemberian dari Allah berupa nikmat.”   |
| 25.55         | Rasional               | “Kita patut bersyukur mendapatkan nikmat makan, nikmat rezeki, nikmat keuangan, nikmat lainnya. Padahal yang perlu kita syukuri adalah nikmat maknawi, nikmat iman, nikmat Islam, nikmat hidayah. Nikmat makan nikmat rezeki adalah nikmat yang diberikan kepada semua makhluk Allah, tetapi ada nikmat istimewa yang jarang disyukuri yaitu nikmat maknawi.”  |
| 32.13         | Rasional               | “Inti dari haul itu sendiri adalah cinta yaitu mendoakan orang yang dihauli. Semoga Allah mengampuni beliau, semoga Allah merahmati beliau, semoga Allah meninggikan derajat beliau di dalam surga. Semoga Allah mengembalikan berkah kepada kita.”  |
| 33.11         | Rasional               | “apa berkah yang kita dapatkan, berkah semoga kita seperti beliau. Beliau dahulu orang yang beramal, kita juga suka beramal, beliau menuntut ilmu, kita juga penuntut ilmu, beliau suka berbuat baik, kita juga berbuat baik, inilah inti dari haul.”  |
| 33.57         | Rasional               | “Kegiatan haul tidak boleh disamakan dengan kegiatan hari lahir. Karena hari lahir itu adalah suka cita, seperti hari lahir Nabi, ulama besar, ada rasa gembira. Ketika kita gembira lahirnya rasulullah kita dapat pahala karena kita bersyukur atas nikmat. Kegembiraan itulah yang bernilai pahala. Jika memperingati haul ada nuansa kesedihan. Sebagaimana kata   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | Rasulullah kematian seorang alim adalah musibah yang tidak bisa ditutupi.” |
|--|--|--|

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

| Durasi | Strategi Dakwah | Narasi  |
|--------|-----------------|---|
| 29.03  | Indrawi         | “Pada bulan rajab dilaksanakan kegiatan Isra’ Mi’raj, ini adalah tradisi yang dilakukan untuk mengenang sejarah besar dan meneladani peristiwa besar dalam Islam yaitu Isra’ dan Mi’raj Nabi.   |
| 31.18  | Indrawi         | “Haul pada zaman Nabi secara khusus memang tidak ada, tetapi menjadi tradisi setelahnya karena banyak yang mengamalkan. Tetapi Nabi setiap tahun ziarah ke Uhud mendoakan para syuhada. Disinilah ambilan sebagian ulama dasar setiap tahun dilaksanakan haul, menziarahi kubur-kubur para ulama yang dihormati dan dimuliakan. Kemudian berkembang lagi dengan sholawat dan sebagainya.” |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025.

## B. Pembahasan

Analisis pada penelitian ini dilakukan terhadap dua hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian yaitu:

### 1. Strategi Dakwah yang Diterapkan Oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet dengan Menggunakan Media YouTube di Akun Bengkel Islam

Keberhasilan suatu hal bisa dilihat dari manfaat serta tumbuh kembangnya, hal tersebut tak hanya ditentukan oleh kontennya dan materi melainkan juga metode yang tepat sasaran untuk mencapai suatu tujuan. Karenanya, tumbuh kembangnya dakwah juga dilihat dari optimalisasi dan sinkronisasi dakwah dengan strategi dakwah yang digunakan. Sahari menjelaskan “*strategy of da’wah*” *this means planning for certain activities to call and spread the teaching of Islam to the audiences. Da’wah is the implementation of faith in the daily and social*

*life*".<sup>12</sup> Artinya "Strategi dakwah" demikian artinya perencanaan kegiatan tertentu untuk menyeru dan menyebarkan ajaran Islam penonton. Dakwah adalah implementasi iman dalam kehidupan sehari-hari dan sosial.

Ada tiga strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Muhammad Bakhiet dalam videonya di Channel Bengkel Islam.

#### 1. Strategi Sentimental (*al-Manhaj al-'Athifi*)

Strategi ini adalah strategi dakwah yang difokuskan kepada hati atau menggerakkan perasaan *mad'u*. Dakwah sentimental ini dilakukan dengan memberikan nasihat, memberikan ajaran dengan cara yang lembut, atau bahkan perlakuan yang baik sehingga dapat menggerakkan hati *mad'u*. Strategi yang dilakukan ini akan memungkinkan masyarakat untuk dapat terpanggil dan bergerak untuk melakukan kebaikan. Umumnya dakwah ini dilakukan kepada mereka yang lemah, perempuan, anak-anak, orang yang masih belum mengerti sama sekali (awam), hingga fakir dan miskin.

Ustadz Muhammad Bakhiet dengan dakwahnya menggunakan strategi ini. Beliau memberikan materi dakwah kepada *mad'u* melalui pembawaan dan perkataan yang baik dan lembut. Sehingga banyak orang yang menyukai dakwah yang beliau sampaikan. Disamping itu cara ini beliau gunakan di seluruh dakwah beliau, tutur kata yang baik dan perkataan yang dapat menyentuh hati menambah kesan nyaman terhadap dakwah yang dibawakan.

Seluruh dakwah beliau menggunakan strategi ini. Umumnya strategi ini digunakan di bagian awal, tengah, dan akhir dari dakwah yang disampaikan.

---

<sup>12</sup>Sahari et al., "Strategy of Da'wah to Improve Muallaf's Religiosity in Dologuo Village, Bolaangmongondow Regency," *Academic Journal for Homiletic Studies* 15, no. 1 (2021): 63–80, hal. 64.

Strategi ini akan menggugah perasaan *mad'u* yang mendengarkan, karena beliau akan mengajak *mad'u* untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam, mengajak untuk meningkatkan iman dan takwa, serta melakukan amalan yang disenangi oleh Allah Swt.

Strategi dakwah sentimental mengedepankan pendekatan yang mempengaruhi hati dan emosi pemirsa. Tujuannya adalah untuk membangkitkan perasaan, menumbuhkan empati, dan merangsang refleksi spiritual dalam diri pemirsa. Strategi ini melibatkan berbagi cerita pribadi yang mampu menyentuh emosi dan relevan dengan tema agama. Pendakwah dapat menceritakan pengalaman pribadi mereka, perjuangan hidup, atau momen kehidupan yang memberikan pengaruh kuat terhadap keimanan dan perubahan positif dalam diri mereka. Cerita personal ini bertujuan untuk menginspirasi pemirsa dan menjalin koneksi emosional dengan mereka.

Strategi dakwah sentimental ini bertujuan untuk mencapai *mad'u* melalui pendekatan yang lebih emosional dan penuh penghayatan. Dengan menyentuh hati dan pikiran mereka, strategi ini berharap dapat membangkitkan refleksi dan perubahan yang mendalam dalam kehidupan spiritual *mad'u*. Dari data penelitian juga diketahui bahwa Ustadz Muhammad Bakhiet dalam menggunakan strategi ini menerapkan metode *mauizah hasanah*. Hal ini terlihat dari cara Ustadz Muhammad Bakhiet yang menyampaikan pesan dakwah yang dapat memberikan motivasi kepada jemaah untuk berbuat kebaikan.

Strategi dakwah sentimental dan metode dakwah *mauizah hasanah* adalah dua pendekatan dalam dakwah yang memiliki beberapa kesamaan. Dakwah

sentimental menekankan penggunaan emosi dan perasaan, sementara dakwah mauizah hasanah lebih berfokus pada penyampaian pesan dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi.

Dakwah sentimental adalah pendekatan yang menekankan penggunaan emosi dan perasaan untuk menyampaikan pesan agama. Pendekatan ini menggunakan kisah-kisah inspiratif, puisi, nasihat penuh kasih sayang, dan pendekatan yang lebih pribadi untuk mempengaruhi *mad'u*. Tujuannya adalah untuk membangkitkan perasaan cinta, simpati, kepedulian, atau kesedihan dalam hati orang-orang agar mereka lebih terbuka terhadap pesan agama.

Metode dakwah *mauizah hasanah* berfokus pada penyampaian pesan yang menginspirasi dan memotivasi melalui cara yang bijaksana dan terarah. *Mauizah hasanah* secara harfiah berarti nasihat yang baik. Pendekatan ini melibatkan penggunaan pengetahuan agama yang mendalam, pemahaman konteks sosial dan kebutuhan *mad'u*, serta penyampaian pesan dengan cara yang bijak dan menarik. Tujuannya adalah untuk merangsang pemikiran dan refleksi diri orang-orang agar mereka dapat mengambil tindakan positif berdasarkan pesan agama yang disampaikan.

Kesamaan antara strategi dakwah sentimental dan metode dakwah mauizah hasanah terletak pada fokus mereka yang sama-sama berusaha mempengaruhi hati dan pikiran audiens. Keduanya menggunakan cara yang inspiratif dan memotivasi untuk menyampaikan pesan agama dengan harapan dapat menghasilkan perubahan positif dalam perilaku dan keyakinan seseorang.

Dalam praktiknya, strategi dakwah sentimental dan metode dakwah *mauizah hasanah* dapat digabungkan untuk mencapai efek yang lebih kuat dalam menyampaikan pesan agama. Menggunakan emosi dan perasaan untuk membangkitkan perhatian dan keterikatan, kemudian mengikatnya dengan pemikiran yang bijak dan inspiratif dapat meningkatkan daya tarik dan pengaruh dakwah.

Hal inilah yang nampak digunakan oleh Ustadz Muhammad Bakhiet dalam dakwahnya. Pilihan materi dakwah yang tepat juga mempengaruhi penggunaan strategi dakwah sentimental. Sehingga dengan ini Ustadz Muhammad Bakhiet sering kali mengingatkan jemaah untuk dapat kembali dan memberikan motivasi untuk melakukan kebaikan. Salah satu contohnya adalah pada video “Tanda Orang Mati Husnul Khatiman dan *Su’ul khatimah*”, beliau memotivasi jemaah untuk bersyukur karena bersama-sama dapat diizinkan berkumpul di tempat yang penuh berkah. Ustadz Muhammad Bakhiet mengajak seluruh jemaah untuk senantiasa bersyukur karena rasa syukur atas nikmat maknawi adalah kunci dari kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat. Sebagaimana Roha Yahya Oemar menjelaskan bahwa dakwah Islam adalah ajakan kepada umat untuk mengikuti ajaran dan perintah Allah Swt. agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

## 2. Strategi Rasional (al-Manhaj al-Aqli)

Strategi dakwah ini dilakukan dengan menghususkan kepada pikiran akal rasional. Ini memungkinkan *mad’u* untuk berpikir, merenungkan, hingga dapat mengambil pelajaran dari dakwah yang diberikan. *Mad’u* akan menggunakan

---

<sup>13</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 1-2.

logikanya untuk berpikir dan umumnya salah satu contoh strategi ini adalah dengan kisah bukti sejarah keislaman.

Ustadz Muhammad Bakhiet juga menggunakan strategi ini dalam dakwah beliau. Strategi ini beliau gunakan untuk mengajak *mad'u* berpikir dan mengambil pelajaran. Salah satu hal yang beliau sering gunakan adalah dengan mengajak *mad'u* untuk merenungkan seperti yang ada pada semua video penelitian, bahwa beliau mengajak jamaah untuk berpikir dan merenungkan dosa yang telah diperbuat. Hal yang paling menonjol adalah pada dakwah beliau dari Video yang berjudul “Tanda Orang Mati Husnul Khatimah dan *Su'ul khatimah*”. Pada video tersebut Ustadz Muhammad Bakhiet mengajak jamaah untuk berpikir apakah kelak sebagai manusia akan menghadapi kematian dalam keadaan *husnul khotimah* atau *su'ul khatimah*.

Strategi dakwah yang digunakan ini nampak mampu untuk menarik perhatian *mad'u* untuk dapat memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan. Pesan dakwah ini tidak lain adalah renungan sehingga takut dengan Allah Swt. Sehingga akan berbuat kebajikan. Strategi dakwah ini juga mampu untuk menarik perhatian jamaah untuk dapat memikirkan dosa yang sudah dilakukan sehingga dengan sendirinya akan menyentuh hati *mad'u* untuk bertaubat dan kembali ke jalan kebenaran.

Contoh lainnya adalah pada video “Bongkar Kehebatan Ulama dari Kalimantan”. Ustadz Muhammad Bakhiet mengajak jamaah untuk berpikir mengenai tingkatan keyakinan dan juga mengenai *i'tikad*. Hal tersebut tentu akan membuat jamaah termenung dan juga berpikir sehingga mendapat penjelasan

yang baik dan terarah menjadikan jemaah dapat memahami maksud dari pesan dakwah yang disampaikan.

Strategi rasional ini sangat penting karena mampu membuat objek dakwah atau *mad'u* melakukan aktivitas untuk berpikir. Merenungi apa yang menjadi kesalahan juga bagian dari tujuan dari strategi ini sebagaimana tujuan dalam berdakwah. Tujuan umum dalam dakwah tidak lain adalah untuk mengajak umat manusia kepada jalan kebenaran, yaitu jalan yang diridhai Allah Swt. melalui agama Islam. Tujuan ini menjadikan manusia untuk dapat memiliki akidah, ibadah, maupun akhlak yang baik. Oleh karena demikian tujuan umum dari dakwah ini adalah tujuan utama untuk dapat merubah masyarakat dan menjalankan nilai agama.<sup>14</sup>

Oleh sebab itu strategi rasional adalah strategi yang benar-benar cocok untuk dilakukan dalam dakwah. Sebagaimana Ustadz Muhammad Bakhiet menggunakan strategi ini juga hampir di seluruh dakwah yang beliau sampaikan. Jika diperhatikan dalam penggunaan strategi rasional ini, Ustadz Muhammad Bakhiet juga menggunakan metode dakwah *bil hikmah* karena sejalan dengan penggunaan dan tujuan dari strategi rasional.

Strategi dakwah rasional dan metode dakwah *bil hikmah* memiliki hubungan erat karena keduanya menekankan pendekatan yang berdasarkan penalaran, argumen yang kuat, dan kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan agama. Meskipun mereka memiliki nuansa yang sedikit berbeda, kedua

---

<sup>14</sup>Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13.

pendekatan ini saling melengkapi dan dapat digunakan bersama-sama untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif.

Dakwah rasional adalah pendekatan yang menekankan penggunaan penalaran dan argumen yang logis dalam menyampaikan pesan agama. Pendekatan ini mendasarkan dakwah pada bukti-bukti dan argumen yang dapat diterima secara rasional oleh akal pikiran *mad'u*. Dakwah rasional melibatkan penjelasan yang sistematis, pemahaman mendalam terhadap keyakinan agama, dan kemampuan untuk merespons pertanyaan dan keraguan secara objektif. Tujuannya adalah untuk mengajak *mad'u* berpikir kritis, mendorong refleksi diri, dan memperkuat keyakinan mereka berdasarkan argumen yang solid.

Metode dakwah bil hikmah, yang berarti dakwah dengan hikmah, adalah pendekatan yang menggunakan kebijaksanaan, pengetahuan agama yang mendalam, dan pemahaman konteks sosial untuk menyampaikan pesan agama dengan cara yang bijak. Metode ini mengandalkan pemahaman terhadap karakteristik *mad'u*, situasi, dan kebutuhan mereka. Dakwah *bil hikmah* melibatkan pendekatan yang ramah, dialog yang terbuka, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan cara yang dapat diterima dan dipahami oleh *mad'u*. Tujuannya adalah untuk membangun jembatan pemahaman antara dakwah dan kehidupan sehari-hari *mad'u*, serta menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan positif berdasarkan ajaran agama.

Hubungan antara strategi dakwah rasional dan metode dakwah *bil hikmah* terletak pada penekanan keduanya pada pendekatan yang berbasis pada pengetahuan, argumen yang kuat, dan pemahaman konteks. Keduanya

menghargai pentingnya kebijaksanaan, pemahaman mendalam terhadap ajaran agama, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan cara yang dapat diterima oleh audiens. Dalam praktiknya, pendekatan dakwah rasional dan metode dakwah *bil hikmah* seringkali digabungkan untuk menyampaikan pesan agama secara efektif kepada *mad'u* yang beragama.

Dalam melakukan dakwah, penting untuk mempertimbangkan karakteristik *mad'u* dan situasi yang dihadapi. Strategi dakwah rasional dan metode dakwah *bil hikmah* dapat digunakan bersama-sama untuk menyampaikan pesan agama dengan cara yang bijaksana, argumentatif, dan mempertimbangkan konteks yang relevan.

Melalui strategi ini pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Bakhiet mudah untuk dicerna dan dipahami oleh *mad'u*. Hal ini karena strategi rasional mampu melibatkan pengalaman empirik *mad'u* yang secara sadar mereka alami. Sehingga dengan hal tersebut mampu untuk menyentuh perasaan *mad'u* dan membangkitkan hal yang membuat mereka melakukan kebaikan. Strategi dakwah rasional memberikan manfaat penting dalam menyampaikan pesan agama. Beberapa hal yang dapat didapatkan dari strategi ini adalah:

- a. Memahami yang lebih baik, dakwah rasional membantu orang untuk memahami ajaran agama dengan cara yang sistematis dan berdasarkan argumen logis. Ini membantu orang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang agama dan mengatasi keraguan yang mungkin mereka miliki sebelumnya.

- b. Mendorong berpikir kritis, strategi ini mendorong orang untuk berpikir kritis dan merenung tentang keyakinan agama mereka. Melalui argumen yang kuat dan logis, dakwah rasional merangsang orang untuk mempertanyakan dan mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang agama.
- c. Membangun kepercayaan, pendekatan rasional membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas dalam pesan agama. Ketika dakwah disampaikan dengan penjelasan yang jelas dan berdasarkan bukti, hal ini meningkatkan kepercayaan dan menghargai pengetahuan pendakwah.
- d. Menanggapi keraguan, strategi dakwah rasional membantu merespons keraguan dan pertanyaan orang dengan argumen yang kuat. Ini membantu orang mengatasi keraguan mereka dan menemukan jawaban yang memuaskan.
- e. Mendorong tindakan berdasarkan pengetahuan, pendekatan rasional memotivasi orang untuk mengambil tindakan yang didasarkan pada pengetahuan yang mereka peroleh. Melalui argumen yang kuat, dakwah rasional dapat menginspirasi orang untuk mengubah perilaku mereka sesuai dengan ajaran agama.

Jadi, strategi dakwah rasional memberikan manfaat berupa pemahaman yang lebih baik, berpikir kritis, membangun kepercayaan, merespons keraguan, dan mendorong tindakan yang berdasarkan pengetahuan. Penting untuk dicatat bahwa strategi ini dapat digunakan bersamaan dengan pendekatan lain untuk menyampaikan pesan agama secara efektif.

Melalui strategi ini juga Ustadz Muhammad Bakhiet menyadarkan jamaah untuk berpikir sehingga dapat melakukan kegiatan yang mendatangkan kebaikan dan menjauhi segala hal yang dianggap kemungkaran. Sejalan dengan hal tersebut Allah Swt. berfirman dalam Q.S. ali-Imran/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*; merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>15</sup>

### 3. Strategi Indrawi (*al-Manhaj al-Hissy*)

Strategi ini dilakukan dengan melakukan percobaan atau disebut juga dengan strategi ilmiah. Penggunaan strategi indrawi dalam dakwah adalah dengan menentukan metode yang berfokus pada indra manusia seperti melihat dan mengamati, mendengar dan mencontoh perilaku yang baik, dan sebagainya. Sehingga fokus pada strategi ini adalah sifat keteladanan.

Strategi dakwah ini juga digunakan oleh Ustadz Muhammad Bakhiet hampir di semua ceramahnya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai video ceramah beliau salah satunya adalah video yang berjudul “Tanda Kematian *Khusnul Khatimah* dan *Su'ul Khatimah*”. Beliau menceritakan kisah-kisah orang terdahulu seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadis Nabi mengenai orang-orang yang taat dan bertakwa tetapi mati dalam keadaan *su'ul khatimah*. Hal ini tentu akan dapat menjadikan jamaah untuk memahami pesan dakwah karena membawa kepada pengalaman umat muslim di masa lalu.

---

<sup>15</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hal. 84.

Contoh lainnya adalah pada video “Rahasia Keutamaan Beribadah di Bulan Rajab”. Pada video tersebut Ustadz Muhammad Bakhiet mengajak untuk memahami makna dan tradisi dari Isra Mi’raj yang merupakan hal baru dan juga makna haul yang pada dasarnya pernah dilakukan oleh Nabi sendiri. Dengan menjelaskan perkara tersebut membuat jemaah semakin yakin dengan malan yang sudah dilakukan dan tentu akan melanjutkan amalan-malan salih.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam dakwah memang dapat menjadikan kejadian-kejadian di masa lalu sebagai pelajaran dan dakwah Islam kepada umat masa sekarang. Sehingga dengan memetik pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi acuan untuk bertingkah laku yang baik selama hidup.

Strategi dakwah indrawi adalah bagian dari metode dakwah yang lebih luas. Metode dakwah adalah pendekatan umum yang digunakan untuk menyebarkan ajaran agama dan mempengaruhi orang lain agar mengadopsi keyakinan dan nilai-nilai tertentu. Dalam konteks ini, strategi dakwah indrawi merupakan salah satu cara atau pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan metode dakwah. Tujuan utama strategi dakwah indrawi adalah untuk mencapai pemahaman dan pengalaman spiritual yang lebih mendalam dengan memanfaatkan potensi indera manusia.

Metode dakwah biasanya melibatkan beberapa pendekatan, seperti dakwah lisan (melalui ceramah, pengajian, atau diskusi), dakwah tulisan (melalui buku, artikel, atau media cetak), dakwah visual (melalui gambar, infografis, atau video), dakwah sosial (melalui kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, atau pelayanan kemanusiaan), dan dakwah indrawi (melalui penggunaan indera manusia).

Dalam prakteknya, strategi dakwah indrawi dapat digabungkan dengan metode dakwah lainnya untuk mencapai efek yang lebih maksimal. Misalnya, seorang dai atau penceramah agama dapat menggunakan metode dakwah lisan dengan menyampaikan ceramah yang menarik secara verbal, sambil memanfaatkan strategi dakwah indrawi seperti penggunaan suara yang jelas, gerakan tangan yang bermakna, atau penggunaan gambar yang menggambarkan ajaran agama.

Tujuan dakwah adalah menyebarkan ajaran agama dan mempengaruhi orang lain agar mengadopsi keyakinan dan nilai-nilai tersebut. Strategi dakwah indrawi, di sisi lain, adalah pendekatan khusus yang digunakan dalam mencapai tujuan dakwah tersebut dengan memanfaatkan potensi indera manusia. Dalam konteks strategi dakwah indrawi, tujuan dakwah tetap sama, yaitu menyebarkan ajaran agama. Namun, strategi ini menekankan pentingnya menggunakan indera manusia sebagai sarana untuk mencapai pemahaman dan pengalaman spiritual yang lebih mendalam.

Dengan memanfaatkan indera manusia, strategi dakwah indrawi berupaya menciptakan pengalaman yang lebih langsung dan mendalam bagi individu yang menerima dakwah. Hal ini dapat mempengaruhi mereka secara emosional dan spiritual, sehingga mereka lebih mungkin untuk memahami dan merespons pesan-pesan agama dengan lebih positif. Melalui strategi ini tujuan dakwah juga akan digapai dengan mudah. Pasalnya dengan pengalaman yang dapat menjelaskan skenario kehidupan pada masa lalu maupun masa sekarang akan dapat merubah

pola hidup *mad'u* untuk berbuat sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. Secara khusus dijelaskan beberapa tujuan dari dakwah sebagai berikut:

- a. Mengajak untuk memeluk agama Islam.
- b. Membimbing mental manusia.
- c. Mengajak untuk beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- d. Mendidik dan memberikan pengajaran yang baik.
- e. Memperbaiki akhlak.
- f. Menginternalisasikan ajaran Islam sehingga memiliki kekuatan dalam batin.
- g. Melaksanakan atau mengimplementasikan ajaran-ajaran agama Islam.<sup>16</sup>

Sebuah strategi khususnya dakwah dalam Islam sangatlah penting. Rahmat Saputra menjelaskan *the strategy is an essential element in running a vision*,<sup>17</sup> artinya bahwa strategi merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan tujuan. Penentuan strategi artinya menentukan langkah-langkah untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang ada, atau untuk mencapai tujuan tertentu. Penentuan sebuah strategi adalah hal yang amat penting dan implementasinya juga dilakukan dengan penuh hati-hati. Hal tersebut karena strategi yang salah justru akan menjadikan masalah di kemudian hari bahkan risiko kegagalan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, hal. 14.

<sup>17</sup>Rahmat Saputra dan Ummi Habibatul Islamiyah, "Da'wah Strategy Through Google Search Engine Optimization," *International Journal of Islamic Studies and Social* 1, no. 1 (2019): 20–41, hal. 21.

<sup>18</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi*, hal. 103.

Strategi dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet sendiri tentu tidak hanya dilakukan secara pribadi melainkan perlu dukungan dari berbagai pihak yang menyebarkan dakwah beliau. Salah satunya adalah melalui Channel YouTube Bengkel Islam. Dalam melakukan penyebaran dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet, channel ini mampu menjadikan dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet menjadi dakwah terpopuler dari sekian banyak video yang sudah dipunggah. Tentu hal ini erat kaitannya dengan strategi khusus yang digunakan oleh Channel YouTube Bengkel Islam.

Menurut analisa penulis hal yang dapat menjadi daya tarik dari dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet pada channel ini adalah pemilihan konten video yang jarang di unggah dan materi yang menarik. Tiga judul video yang dijadikan data penelitian ini adalah video menarik yang memiliki banyak penonton. Selain itu materi dakwah yang dijelaskan oleh Ustadz Muhammad Bakhiet jarang ditemukan di berbagai channel dakwah lainnya.

Strategi dakwah melalui YouTube memang hal yang tidak mudah, karena itu perlu adanya konsep yang unik sehingga dakwah dapat disampaikan dengan tepat. Pada dasarnya penyebaran dakwah melalui YouTube adalah hal yang tergolong mudah karena cukup mengunggah video, tetapi perlu memperhatikan beberapa hal sehingga penyebarannya menjadi luas dengan banyak penonton. Alasan YouTube tepat dijadikan media dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet adalah:

1. Tidak ada batasan waktu dari YouTube untuk mengunggah dan menyebarkan video.

2. Youtube juga memiliki fitur *offline* sehingga para penonton dapat menonton video kapanpun bahkan secara luring.
3. Adanya fitur editor sederhana.<sup>19</sup>

Channel YouTube Bengkel Islam dalam menyebarkan dakwah Ustadz Muhammad Bakhiet juga membuat judul dan *thumbnail* yang menarik. Dua hal ini adalah poin penting dari strategi penyebaran video khususnya dakwah agar dapat ditonton lebih banyak. Pada judul video yang menarik dan juga *thumbnail* gambar Ustadz Muhammad Bakhiet tentu akan menjadi daya tarik tersendiri. YouTube merupakan media sosial yang hingga sekarang dapat mendukung penyebaran dakwah. Dengan visual yang bermacam-macam serta kemudahan aksesnya memungkinkan pengguna untuk mendapatkan konten yang diminati. Ini menjadi salah satu kelebihan YouTube dibandingkan media sosial lain.<sup>20</sup>

## **2. Faktor Pendukung Strategi Dakwah yang Diterapkan Oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet dengan Menggunakan Media YouTube di akun Bengkel Islam**

Dari data yang telah didapatkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mendukung strategi dakwah Guru KH. Muhammad Bakhiet dalam menggunakan media YouTube. Strategi dakwah KH. Muhammad Bakhiet melalui channel YouTube *Bengkel Islam* berjalan dengan sangat efektif dan diterima oleh berbagai kalangan masyarakat. Keberhasilan ini tidak terjadi secara

---

<sup>19</sup> Faiqah, Nadjib, dan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram", hal. 24.

<sup>20</sup> Ricka Handayani, "Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah Di Tengah Pandemi," *Jurnal Hikmah* 15, no. 1 (2020): 123–138, hal. 136-137.

kebetulan, melainkan didukung oleh berbagai faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Berdasarkan teori dakwah Islam, terdapat empat faktor utama yang mendukung keberhasilan strategi dakwah beliau, yaitu: kepribadian da'i, pemahaman konteks sosial budaya, pemanfaatan media, dan kesesuaian metode dakwah. Berikut pembahasan mendalam mengenai masing-masing faktor tersebut:

a. Kepribadian Da'i (Moral dan Integritas)

Salah satu faktor utama keberhasilan dakwah KH. Muhammad Bakhiet adalah kepribadiannya yang karismatik dan penuh keteladanan. Beliau dikenal luas oleh masyarakat Kalimantan Selatan bahkan hingga tingkat nasional sebagai ulama yang bersahaja, rendah hati, dan sangat berhati-hati dalam menyampaikan ilmu. Ketulusan dalam berdakwah serta konsistensinya dalam menjaga lisan dan akhlak menjadikan sosok beliau sangat dihormati oleh berbagai kalangan, baik santri, pejabat, pedagang, hingga masyarakat awam.

Dalam setiap ceramahnya, Guru KH. Muhammad Bakhiet tidak pernah menunjukkan sikap arogansi atau merendahkan orang lain, bahkan terhadap mereka yang berselisih paham sekalipun. Gaya bicaranya tenang namun tegas, menunjukkan kedalaman ilmu sekaligus kelembutan hati. Ini selaras dengan pandangan Jalaluddin Rakhmat bahwa kepribadian seorang da'i yang mencerminkan akhlak Islam menjadi faktor kunci yang menentukan daya tarik pesan dakwah, karena “mad'u lebih tertarik pada keteladanan daripada retorika.”

Pengaruh dari kepribadian beliau juga dirasakan oleh banyak penonton channel YouTube *Bengkel Islam* yang sering kali menuliskan komentar positif mengenai sikap, ketulusan, dan aura keilmuan beliau. Hal ini membuktikan bahwa

integritas pribadi seorang da'i adalah fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas dalam berdakwah, terutama di era digital yang penuh pencitraan.

b. Pemahaman Konteks Sosial Budaya

Dakwah akan berjalan efektif apabila da'i mampu memahami kondisi sosial budaya masyarakat yang menjadi target dakwahnya. Dalam hal ini, KH. Muhammad Bakhiet menunjukkan sensitivitas dan kecermatan tinggi dalam memahami nilai-nilai lokal masyarakat Banjar. Ia secara konsisten menggunakan bahasa Banjar dalam menyampaikan ceramah-ceramahnya, sebuah pendekatan yang menunjukkan penghargaan terhadap identitas dan budaya lokal.

Bahasa daerah yang digunakan bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan emosional yang memperkuat hubungan antara da'i dan mad'u. Penggunaan istilah, perumpamaan, dan humor khas Banjar membuat materi dakwah terasa dekat dan mudah dipahami. Dakwah yang kontekstual seperti ini mampu menembus batas intelektual maupun sosial masyarakat, sehingga lebih mudah diterima dan diamalkan.

Aziz Qosim menekankan bahwa dakwah yang tidak memahami konteks sosial budaya dapat mengalami penolakan, walaupun isi pesannya benar. Oleh karena itu, pendekatan kultural yang dilakukan KH. Muhammad Bakhiet tidak hanya memperkuat pesan dakwah, tetapi juga memperkokoh posisinya sebagai ulama yang membumi dan membaur dengan masyarakat. Dengan memahami kehidupan masyarakat sekitar, beliau mampu menjawab persoalan mereka dengan pendekatan yang relevan dan tidak menggurui.

### c. Pemanfaatan Media dan Teknologi

Faktor pendukung lain yang sangat signifikan adalah pemanfaatan media digital, khususnya YouTube, sebagai sarana penyebaran dakwah. Channel *Bengkel Islam* yang dikelola secara profesional oleh tim relawan dakwah telah menjadi jembatan efektif dalam menyebarkan ceramah-ceramah KH. Muhammad Bakhtiet ke audiens yang lebih luas, bahkan hingga ke luar negeri.

Media digital seperti YouTube menawarkan kelebihan dari segi jangkauan, aksesibilitas, dan fleksibilitas. Para penonton bisa mengakses ceramah kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini sangat penting di era modern di mana masyarakat semakin bergantung pada teknologi dan informasi digital. KH. Muhammad Bakhtiet memanfaatkan hal ini tanpa harus meninggalkan gaya dakwah tradisionalnya yang khas dan penuh nuansa kearifan lokal.

M. Quraish Shihab menyebut bahwa media massa merupakan alat yang sangat efektif dalam mendukung aktivitas dakwah modern karena mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Penggunaan platform ini oleh KH. Muhammad Bakhtiet menunjukkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi dakwah itu sendiri.

Selain itu, konsistensi dalam mengunggah konten, kualitas audio visual yang baik, serta penyusunan materi yang runut dan tematis juga menjadi faktor pendukung dari sisi teknis. Semua ini memperlihatkan bahwa keberhasilan

dakwah digital memerlukan kerja sama antara da'i dan tim media yang memiliki komitmen dan kesadaran dakwah yang sama.

d. Kesesuaian Metode Dakwah

Metode yang digunakan KH. Muhammad Bakhiet dalam berdakwah sangat sesuai dengan karakteristik mad'u yang menjadi sasaran dakwahnya. Beliau banyak menggunakan metode *bil hikmah* (kebijaksanaan) dan *mau'izhah hasanah* (nasihat yang baik), yang disampaikan dengan penuh kelembutan, tanpa menghakimi, serta disertai dalil-dalil dari Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab klasik Ahlussunnah wal Jamaah.

Dalam menyampaikan suatu masalah keagamaan, beliau tidak langsung memvonis, tetapi memberikan penjelasan secara bertahap, kontekstual, dan membangun kesadaran melalui contoh-contoh kehidupan nyata. Kadang-kadang diselingi dengan humor ringan yang khas dan tidak keluar dari adab syar'i. Ini membuat ceramah beliau tidak hanya informatif, tetapi juga menyentuh hati dan menggugah kesadaran spiritual.

M. Natsir menyatakan bahwa pemilihan metode dakwah yang sesuai dengan karakter mad'u adalah bagian penting dari strategi dakwah yang efektif. KH. Muhammad Bakhiet menunjukkan pemahaman mendalam terhadap psikologi umat, sehingga mampu membina, bukan sekadar menyampaikan. Hal ini membuat dakwah beliau tidak hanya mengajak, tetapi juga mengubah perilaku secara perlahan namun menyeluruh.

Dari keempat faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah KH. Muhammad Bakhiet melalui channel YouTube *Bengkel Islam* berhasil

dijalankan karena adanya sinergi antara kepribadian da'i yang mulia, pemahaman sosial budaya lokal, pemanfaatan media digital, dan penerapan metode dakwah yang sesuai. Setiap faktor ini saling melengkapi dan memperkuat strategi dakwah, sehingga mampu menjawab tantangan zaman serta kebutuhan umat secara lebih relevan dan menyentuh. Keberhasilan ini dapat dijadikan contoh dan model pengembangan dakwah Islam di era digital.